

DATAMAGZ

Edisi 2

Sudahkah Anda
Mengenal ?
Gedung 11 Lantai
Sertifikasi **AUN**

Pekan Raya
Statistika ITS **2016**
AEC dimulai
Siapkah ITS Menghadapinya?

The letters 'AEC' are displayed in a light blue, sans-serif font, centered within a white, semi-circular cloud-like shape. This shape is part of a larger graphic at the bottom of the page that includes a stylized city skyline and a banner of ASEAN member state flags.

DATAMAGZ CREW

Pembina

*Dr. Suhartono, M.Sc
Dr. Brodjol Sutjiyo, Suprih Ulama, M.Si*

Pembimbing

*Dra. Sri Mumpuni Retnaningsih, MT
Ir. Sri Pingit Wulandari, M.Si*

Pimpinan Umum

Imam Hidayat

Pimpinan Redaksi

Yongky Choirul Anam

Redaktur Pelaksana

Cantik Dewi Purwati

Penanggung Jawab

*Siti Azizah Nurul S.
Putri Ayu Sekar Karimah
Ihya' Puty Ulinnuha
Miftahul Ilmi D.I*

Sekretaris

Kunthi Puspaningtyas

Koordinator Tim Kreatif

Rosy Budhi Pratiwi

Koordinator Editor

Ilma Tamarina Arba

Koordinator Desain & Layouter

Erna Dwi Nurindah Sari

Koordinator Reporter

Ardilla Zahra

Koordinator Publikasi

Devi Putri Isnarwati

Koordinator Fotografer

Rima Aulia Akmalia

Tim Kreatif

*Nurindah Nirmalasari
Zaynita Asmi' Aulia
Qorisa Betari
Nur Anissa Damayanti*

Tim Editor

*Roudhotul Lathifah
Lely Presti Anggraeni
Avita Rosifawati
Utami Cahyaning
Hilda Hikmawati*

Tim Desain & Layouter

*Rahmat Dwi Anggara
Romi Zaki Ferdyanito
Moch. Amin Iriwanito
Chang Budi Ariyadi
Nadayana Permatasari
Nadia Voleffa
Aulia Azizah
Dessyana Ratna
Nadhifa Zulfia*

Tim Reporter

*Albertus Eka Putra
Intan Rizky Eliayanti
Dinar Sukma Dewi
Adinda Nur Aulia
Diza Fahira
Lizza Hanifa*

Tim Fotografer

*Vriesia Endra Marita
Lussy Novietra Sari
Evie Beatris Kurnia A
Diwa Melati Arum*

Tim Publikasi

Nadia Safitri

about DATAMAGZ

Majalah DATAMAGZ merupakan majalah yang diterbitkan sekali dalam satu kepengurusan HIMADATA-ITS, dibuat oleh HIMADATA-ITS Departemen Hubungan Luar Biro Media Informasi. Tema edisi tahun ini mengangkat tentang persiapan dan perbaikan menuju internasionalisasi. HIMADATA-ITS berdiri pada 26 Juni 2014 dan kepengurusan yang menjabat di tahun ini merupakan kepengurusan kedua sejak berdirinya Himpunan bungsu dari FMIPA ITS, dengan adanya majalah ini diharapkan Branding untuk HIMADATA-ITS dikawasan KM-ITS menjadi lebih cepat dikenal. Dan diharapkan pula dengan diterbitkannya majalah ini menjadi sumber terdepan dalam menginformasikan persiapan dan perbaikan yang tengah dilakukan untuk mejalani era baru yang tengah dimulai bagi jurusan Statistika khususnya dan ITS pada umumnya.

VISIT US This
gonna be
Awesome



HIMADATA_ITS



HIMADATA_ITS



@JCS9578K



HIMADATA-ITS

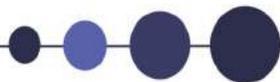


himad3@statistika.its.ac.id



himad3.statistics.its.ac.id





Pimpinan Redaksi

● Cantik Dewi Purwati
● 1314030084



Assalamu'alaikum Wr Wb

Wajah baru, tim baru dan semangat baru. Puji syukur kehadiran Allah SWT, akhirnya DATAMAGZ edisi kedua dapat diterbitkan, berkat semangat dan kerja keras seluruh tim, yang telah meluangkan waktu disela-sela kesibukan kuliah untuk mencari, mengumpulkan, mengolah berita dan menyajikannya menjadi sebuah media yang mampu menginformasi, mengedukasi dan menghibur.

DATAMAGZ edisi kedua terbit dengan beberapa inovasi dalam menyajikan berita dengan tema layout "art culture", DATAMAGZ edisi kedua akan membahas tema intanasionalisasi yang tengah ramai diperbincangkan dan disiapkan, baik kesiapan pribadi maupun sarana prasarana yang kita ketahui bersama bahwa AEC sudah dimulai sejak akhir 2015 tahun kemarin.

Persiapan dalam menghadapi AEC juga tengah disiapkan oleh jurusan Statistika ITS salah satunya sertifikasi yang telah berhasil menyamakan lulusan Statistika ITS dengan lulusan-lulusan lain di kaca universitas di ASEAN yang menyandang setrifikat AUN, kesiapan internasionalisasi tidak hanya di siapkan oleh jurusan Statistika tapi ITS pun tengah mempersiapkan berbagai sarana prasarana yang menunjang sebagai salah satu kampus yang berdiri dikawasan AEC.

DATAMAGZ edisi kedua ini dikemas dengan tampilan yang lebih sederhana, namun tetap menarik untuk dibaca . dengan isi konten yang cukup ramai diperbincangkan. Ucapan terimakasih untuk semua kru Datamagz dan kabinet 2015/2016 atas dedikasi kalian semua terhadap pembuatan majalah ini.

Saya selaku pimpinan redaksi DATAMAGZ mengucapkan permohonan maaf jika dalam penyusunan konten majalah yang kurang memuaskan pembaca, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan kedepannya. Sekian celotehan hangat dari saya selamat membaca !



THIS IS US





DATAMAGZ CREW

3



10



8



26

12

SB
Profil Mahasiswa Berprestasi 14 | Quotes 17 | Pop Art 18 | Re





Pekan Raya Statistika

PRS
2016

• 31

• 20

• 22



• 24

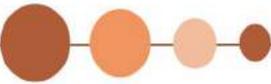
• 4



SEE ALSO:

Review Makanan 29 | Review Film 30 | Fashion 31 | Statistics Corner 34





Ujung Tombak Baru Jurusan STATISTIKA ITS



DR. SUHARTONO, M.Sc.,

Ketua Jurusan Statistika ITS
periode 2015-2019

Menjadi seorang ketua jurusan bukanlah hal yang mudah. Pasalnya diamanahi sebagai orang nomor satu di jurusan harus rela mengorbankan waktu dan tenaga. Apalagi ditambah dengan kewajiban – kewajiban menjaga nama baik jurusan. Begitulah yang dirasakan oleh Bapak Suhartono, ketua jurusan Statistika Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Bapak Suhartono baru saja menjadi ketua jurusan di jurusan Statistika ITS.

Beliau memulai karirnya menjadi dosen di ITS khususnya di jurusan statistika sudah 20 tahun yaitu mulai tahun 1995 hingga sekarang. Perasaan beliau saat diamanahi menjadi kujur adalah berat, pasalnya menjadi kujur merupakan pilihan dari semua dosen yang diambil dengan musyawarah, sehingga amanah tersebut harus dijalani sebaik mungkin.





Dengan menjadi ketua jurusan, tentunya memiliki visi dan misi yang bertujuan untuk membangun jurusan menjadi lebih baik. Visi dan misi dari Bapak Suhartono adalah bekerja sebaik mungkin, yang baik dipertahankan dan yang belum baik bisa diperbaiki. "Tantangannya berat karena kita harus melihat visi ITS yang berbasis internasional", kata Bapak Suhartono. Karena berbasis internasional itulah tidak hanya bicara tetapi harus siap komunikasi dan berkarya dalam bahasa inggris. Menurut Bapak Suhartono masih banyak hal yg harus ditingkatkan untuk membangun jurusan statistika.

Saat ini Indonesia akan menghadapi *Asean Economic Community* (AEC) yang merupakan sebuah komunitas negara – negara di Asia Tenggara yang tergabung dalam ASEAN demi terwujudnya ekonomi yang terintegrasi. Menurut Bapak Suhartono langkah yang perlu diambil untuk jurusan statistika adalah tidak perlu berlebihan, asalkan menyiapkan dirinya dengan baik untuk menghadapinya. Sehingga tidak boleh ragu. (Nda/Din)





Irhamah, S.Si., M.Si., Dr.
Dosen Statistika ITS

Kita sebagai mahasiswa jurusan statistika ITS patut berbangga karena Prodi S1 Statistika ITS per tanggal 12 Maret 2015 berhasil meraih sertifikasi AUN-QA, sertifikasi internasional yang dikeluarkan oleh lembaga AUN. Sebenarnya apa yang dimaksud dengan sertifikasi AUN-QA? Dan Lembaga AUN sendiri itu lembaga yang bagaimana? ASEAN University Network (AUN) merupakan Asosiasi Perguruan Tinggi di ASEAN yang didirikan pada bulan November 1995. AUN melaksanakan program dan aktivitas untuk mendorong dan meningkatkan kerjasama serta pengembangan pendidikan di perguruan tinggi-perguruan tinggi Negara ASEAN dalam rangka mencapai standar internasional.

Menyadari pentingnya penjaminan mutu di perguruan tinggi maka pada tahun 1998 Perguruan tinggi-perguruan tinggi yang bergabung dalam AUN sepakat untuk menerapkan 'Asean University Network-Quality Assurance (AUN-QA) System'. AUN-QA untuk level program studi dititik beratkan pada proses belajar mengajar yang berkaitan dengan : Kualitas input, Kualitas proses dan Kualitas output. QA menjadi poin penting dalam pendidikan tinggi terutama untuk meningkatkan posisi tawar dan daya saing perguruan tinggi dalam menjawab tantangan jaman.



Suatu program studi dinyatakan memperoleh Sertifikasi Internasional AUN-QA jika telah memenuhi 15 kriteria AUN-QA Assessment sebagai berikut: 1. *Expected learning outcomes*; 2. *Programme specification*; 3. *Programme structure and content*; 4. *Teaching and learning strategy*; 5. *Student assessment*; 6. *Academic staff quality*; 7. *Support staff quality*; 8. *Student quality*; 9. *Student advice and support*; 10. *Facilities and infrastructure*; 11. *Quality assurance of teaching and learning process*; 12. *Staff development activities*; 13. *Stakeholders feedback*; 14. *Output*; 15. *Stakeholders satisfaction*.

Ketika sebuah program studi tersertifikasi AUN-QA, maka program studi tersebut dianggap memiliki reputasi dan kualitas setara dengan program studi lain yang tersertifikasi AUN-QA, sehingga terbuka peluang untuk dilakukan kerjasama dalam proses pembelajaran, penelitian, serta bidang-bidang yang lain. Program studi yang telah memiliki sertifikasi AUN-QA dapat melakukan *student exchange*, *staff exchange* (baik dosen maupun tenaga kependidikan), kerjasama penelitian, juga *credit transfer* yaitu mahasiswa perguruan tinggi yang telah tersertifikasi AUN dapat mengambil mata kuliah di program studi sejenis yang sama-sama memiliki sertifikat AUN-QA. Lulusan program studi yang tersertifikasi AUN-QA juga dianggap mempunyai kompetensi yang setara. AUN-QA Assessment pertama kali dilakukan di University of Malaya, Malaysia pada tahun 2007. Saat ini, sudah telah lebih dari 40 perguruan tinggi yang telah tersertifikasi AUN-QA, diantaranya *De La Salle University* (Filipina),

Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, *Vietnam National University – Hanoi* (Vietnam), *Vietnam National University – Ho Chi Minh City* (Vietnam), Institut Pertanian Bogor, Universitas Airlangga dan lain-lain.

Assessment pertama di ITS yaitu *the 39th AUN-QA Assessment* telah dilaksanakan pada tanggal 10-12 Februari 2015 di empat (4) Program Studi Sarjana: Statistika, Teknik Informatika, Teknik Industri dan Teknik Lingkungan. Assessor untuk S1 Statistika adalah *Assoc. Prof. Chavalit Wongse-ek* (*Mahidol University*) dan *Assoc. Prof. Dr. Le Quang Minh* (*Vietnam National University Ho Chi Min City*). "Alhamdulillah ke-4 Prodi tersebut telah disetujui oleh AUN untuk memperoleh sertifikasi AUN-QA per tanggal 12 Maret 2015 dan Statistika meraih nilai tertinggi di antara 4 prodi tersebut. Sepengetahuan saya, diantara Prodi-Prodi Statistika di Indonesia, Prodi S1 Statistika ITS-lah yang pertama kali tersertifikasi AUN-QA" tutur Irhamah, M.Si, Ph.D, dosen Statistika ITS sekaligus Ketua Tim AUN di Jurusan Statistika ITS yang kami wawancara. Lalu, bagaimana dengan program studi diploma III Statistika? "Sejauh ini *AUN-QA Assessment* dilaksanakan untuk level Program Studi Sarjana (S1) dan level Institusi, semoga di masa mendatang dapat diperluas ke *AUN-QA Actual Quality Assessment* untuk level Diploma III." (al/mat)





AEC dimulai Siapakah ITS?



Dr. rer. pol. Heri Kuswanto, S.Si, M.Si

Dosen Statistika ITS

Sejak awal tahun 2015 kita sering mendengar kata AEC yang sebenarnya sangat asing di kalangan masyarakat umum. Apa sih AEC itu? Mungkin banyak orang yang mengira kalau itu adalah bagian dari kerjasama biasa tentang ekonomi multilateral lainnya yang terjadi di negara-negara asean, yang sudah tidak lama lagi akan dilaksanakan di Indonesia.



Menurut Heri Kuswanto selaku dosen statistika dan wakil jenderal IO (International Office) AEC atau Asean Economic Community itu seperti perdagangan bebas tetapi lebih luas sumbernya. Jadi dengan adanya AEC tersebut kita dapat menyikapi bagaimana menyiapkan mahasiswa atau lulusan ITS mampu bersaing dengan pasar global (bila bicara dalam konteks pendidikan).

"Jika AEC sudah berlangsung 'kran'-nya dibuka jadi kalau sekarang masih banyak regulasi-regulasi yang tidak memungkinkan untuk orang-orang kerja disini secara seandainya (dalam tanda kutip)". tutur beliau.

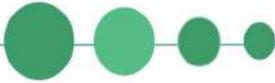
Darah kelahiran Mojokerto yang sering mengisi waktu senggangnya dengan menulis proposal juga mengungkapkan bahwa Indonesia juga mempunyai potensi yang besar, kita ambil contoh sumber daya alamnya, mereka dari negara lain yang merasa berkompeten dan mampu untuk berkompetisi di Indonesia pasti akan datang dan biasanya mereka akan dihargai lebih tinggi di Indonesia.

ITS sendiri sudah mempersiapkan hal-hal untuk menghadapi internasionalisasi, contohnya mulai tahun 2011 ITS telah membidik pasar dosen. Tidak hanya dosen tetapi untuk karyawan, ITS menyiapkan program magang.



Yang mana diprogram magang tersebut mereka ditempatkan di negara-negara sekitar Asia Tenggara seperti Thailand dan Malaysia. Sedangkan untuk mahasiswa nya sendiri ITS mempunyai *workshop* yang bernama "*From Student to Student*" yang bertema tentang bagaimana *softskill* para mahasiswa ITS dapat di-*upgrade* contoh nyata nya di *workshop* itu para mahasiswa diajari untuk menulis CV yang bagus menggunakan bahasa inggris. Di bulan-bulan awal AEC ini pak Heri berharap untuk para mahasiswa lebih memanfaatkan peluang lagi agar mereka tidak tertinggal arus internasionalisasi karena *internasional exposure* itu sudah melimpah hanya tinggal memanfaatkan. Sedangkan untuk ITS, Institut ini memang sedang mencanangkan program percepatan untuk menjadi WCU *World Class University* yaitu program ITS yang mendapat izin dari DIKTI selama 5 tahun dimulai di tahun 2020 teknik di ITS menjadi naik dan 2024 kita masuk dalam 500 besar di dunia, harapannya dapat berjalan efektif. (Diz)





Internasionalisasi sebagai Mahasiswa

**Mutiara Avista Larasati
Candra Dewi Lasahido**

Lahir di Surabaya,
14 Januari 1995

mahasiswi aktif program
LJ Statistika ITS 2015



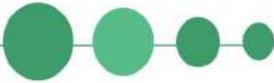
Mutia panggilan akrabnya memulai aktif mengikuti *International Office* sejak ia menjadi mahasiswa baru prodi Diploma jurusan Statistika ITS. Pada awalnya mutia mengaku tidak tahu menahu tentang apa itu *International Office*, tetapi ia mengaku menaruh minat dengan bahasa Inggris. Pada saat ia mendapatkan informasi dari media sosial twitter mengenai *open recruitmen* menjadi *volunteer IO* pada saat libur semester 2. Pada saat itu tahun 2013 yang merupakan *IO season 4*. Ia mengikuti *open recruitmen* dan melewati beberapa tes yang cukup lama dan susah akhirnya ia diterima menjadi *volunteer aktif*. *International Office* bukan sejenis dengan UKM melainkan unit yang ada di ITS. Menurut Mutia cara kerja dalam *International Office* berpegang teguh pada kesungguhan, komitmen tinggi karena dalam *IO* ada jadwal piket minimal 4 jam dalam seminggu dan di dalam *IO* kedisiplinan dan kualitas kerja sangat di amati untuk melatih menjadi orang yang profesional kedepannya.

Mutia tidak hanya aktif di *IO* saja tapi pada tahun kerja 2013-2014 ia menjabat menjadi staff kesma HIMASTA-ITS. Urusan membagi waktu untuk semua kegiatan-kegiatannya termasuk kuliah ia membuat skala prioritas yang menurutnya sudah klise sekali. Tapi ia mengaku juga sangat susah dalam menerapkannya sampai suatu saat nilai kuliahnya jatuh.

“Jika kita sudah berkomitmen dan ingin aktif dalam kegiatan maka harus bertanggung jawab”.
kata Mutia

Mutia mengaku merasakan manfaat besar saat bergabung di *IO* karena ia belajar bagaimana berkontribusi tanpa memikirkan *benefit* untuk kita sendiri, melatih *softskill* untuk mempersiapkan kita bertahan dengan adanya tantangan global dan untuk melatih tanggung jawab. Mahasiswa bisa melakukan *Internationalisasi* meskipun tidak bergabung dengan *IO* dan menurutnya *Internationalisasi* itu bukan kita keluar negeri tapi *internationalisasi* merupakan bagaimana kita bisa bertahan megahadapi tantangan global tentu saja dengan berbagai cara. Ia membagi cara-cara yang bisa dilakukan mahasiswa untuk mengikuti *Internationalisasi* antara lain dengan meningkatkan akademiknya tentunya tapi itu bukan poin penting ada poin lain yaitu kemampuan berkomunikasi tentunya minimal dengan bahasa Inggris karena mendatang kompetitor kita bukan saudara pribumi kita melainkan orang-orang asing. Poin terakhir adalah bagaimana kita memposisikan diri saat berkomunikasi dengan orang lain. Maksudnya adalah kita harus melihat siapa yang kita ajak komunikasi.





Ia mengambil contoh jika kita beromunikasi dengan orang-orang asing tentu kita harus memperhatikan budaya mereka, hindari pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada kepriabdian. Contoh saat ia mengantar mahasiswa asing yang mengisi di kegiatan ITS ada yang bertanya sudah punya pacar belum “menurutku itu gak penting gitu ya dan itu memalukan” kata Mutia. Sekarang ini ia menjadi part time staff divisi *Hospitality for international student* IO-ITS. Bagian kerjanya adalah penyedia layanan pada mahasiswa asing yang belajar di ITS mulai menjemput di bandara, mencarikan tempat tinggal mulai dari asrama, atau romah kos. Pada IO tidak hanya divisi *hospitality for international student* saja tapi masih ada dua lagi yaitu divisi *workshop* dan divisi media informasi. Melihat kegigihannya ia mempunyai banyak pengalaman-pengalaman yang belum tentu banyak orang bisa dapatkan. Pada tahun 2015 ini ia ditunjuk sebagai delegasi *ITS goes to ASEAN Universities* ke Singapura dan Thailand. Lagi-lagi tentang internasionalisasi, menurut pengalamannya saat di Thailand spesifiknya saat dia belanja di pasar penjual menawarkan barang ke dia dengan bahasa Indonesia, dan saat orang Taiwan ingin membeli barang dia juga menawarkan dengan menggunakan bahasa Mandarin.

Sungguh miris dengan cara-cara mereka bersiap menghadapi tantangan global.

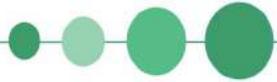
Sampai-sampai di jalanan Thailand bertuliskan “sudah belajar bahasa Indonesiakah anda?” dan sekarang sudah berapa jauh kita masyarakat Indonesia mempersiapkan diri untuk tantangan global?

Ia juga dapat pengalaman pergi ke NUS (*National University of Singapura*) yang merupakan urutan ke-22 berdasarkan *QS World University Ranking* ini merupakan hadiah besar untuknya karena bisa melihat dan membandingkan dengan ITS untuk kebaikan kedepannya.

Pada November 2015 kemarin, ia ditunjuk sebagai delegasi *ITS Student Assosiation Internship* di Malaysia.

Melihat pengalaman-pengalaman yang telah di-share Mutia apa masyarakat Indonesia khususnya kita mahasiswa ITS siap menghadapi tantangan global? Seberapa usaha kita untuk tantangan global yang akan datang? Sudah saatnya kita berfikir lebih luas lagi dan yang terpenting apakah kita mahasiswa Institut terbaik ini sudah siap untuk tantangan yang paling dekat yaitu *AEC (Asean Economic Community)*?(Liz)





“Unity is strenght..
when there is
TEAMWORK
and collaboration
wonderful things
can be achieved”.

Mattie Stepanek



PEKAN RAYA STATISTIKA

2016

Apasih PRS itu?

Pekan Raya Statistika atau PRS merupakan kegiatan terbesar jurusan Statistika ITS yang diselenggarakan setiap tahun oleh Himpunan Mahasiswa Statistika ITS (HIMASTA-ITS) dan Himpunan Mahasiswa Diploma Statistika ITS (HIMADATA-ITS). Pekan Raya Statistika 2016 mengangkat tema "Membentuk Pola Pikir Statistika sebagai Ujung Tombak Indonesia dalam Menjalani Masyarakat Ekonomi Asean" dengan takelne "Lead The World Through Statistics", yang beresensikan bahwa kita dapat memimpin dunia dengan statistika, mengingat ilmu statistik merupakan salah satu ilmu yang menyentuh banyak bidang kehidupan baik itu sosial pemerintahan, industri, ekonomi dan bisnis serta banyak lagi.



STATION

STATISTICS COMPETITION 2016

Big event jurusan Statistika ITS ini meliputi tiga sub-acara yaitu STATION, DAC dan CERITA. Serangkaian acara PRS dimulai dari acara STATION yang merupakan olimpiade statistika untuk siswa SMA sederajat dengan melewati 4 babak yaitu babak penyisihan, semifinal, final dan grand final. Babak penyisihan STATION dilaksanakan di 18 regional se Indonesia yaitu Surabaya, Gresik, Bojonegoro, Madiun, Mojokerto, Kediri, Malang, Jember, Pamekasan, Solo, Jakarta, Bogor, Bali, Semarang, Mataram, Palembang, Makassar dan Bandung pada 24 Januari 2016 selanjutnya babak semifinal dan Final dilaksanakan pada 6 Februari 2016. Pada babak final peserta akan melakukan perburuan harta karun atau *Treasure Hunt*.



20

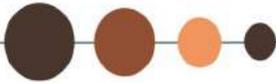
DATAMAGZ

Selain olimpiade Statistika untuk siswa SMA, di dalam serangkaian acara PRS juga terdapat kompetisi untuk mahasiswa yaitu Data Analysis Competition (DAC). DAC merupakan lomba analisis data yang diperuntukkan bagi mahasiswa Statistika maupun non Statistika. DAC 2016 tidak hanya untuk perguruan tinggi di Indonesia, tapi juga perguruan tinggi se Asia Tenggara. Permasalahan yang akan dianalisis difokuskan ke permasalahan sosial pemerintahan negara-negara yang tergabung dalam organisasi himpunan negara-negara Asia Tenggara, ASEAN. Output yang diharapkan dari terselenggaranya DAC 2016 adalah analisis peserta dapat dipublikasikan ke umum sehingga dapat dijadikan landasan dalam penyelesaian masalah sosial pemerintahan yang terjadi di ASEAN dalam menjalani Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Babak penyisihan DAC dilakukan secara online dari tanggal 31 Januari 2016 hingga 7 Februari 2016, dari peserta yang mengumpulkan jawaban diseleksi sehingga dipilih 30 peserta terbaik yang masuk semifinal. Pada babak semifinal peserta mengerjakan soal secara tertulis dengan bantuan *software* statistika, dan 5 peserta dengan nilai tertinggi berhak lolos ke final untuk mempresentasikan hasil analisisnya. Babak semifinal dan final dilaksanakan pada tanggal 27 dan 28 Februari 2016, peserta juga difasilitasi hotel untuk menginjal selama mengikuti serangkaian kegiatan DAC, peserta juga disugahi gala dinner dan Surabaya Heritage Tour. Panitia sendiri berusaha memberikan kualitas terbaik dalam pelaksanaan DAC ini.



PRS juga mempersembahkan CERITA (Cerdas bersama Statistika) yang mendatangkan tokoh-tokoh inspiratif, memberikan motivasi dan mencerdaskan. CERITA dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2016 dengan bentuk seminar nasional, *talkshow* dan *meet & greet*. CERITA 2016 akan mendatangkan beberapa pemateri yaitu pak Kresnayana yang merupakan ketua ENCIETY Bisnis Konsultasikan dan juga dosen Statistika ITS, Ronny Lianto yaitu direktur PT Dispoly Indonesia dan Ilham Akbar*, anak dari BJ. Habibie yang sekarang ini sedang getol me. CERITA tidak hanya diujukan untuk pelajar SMA dan mahasiswa namun terbuka untuk masyarakat. "Harapan untuk PRS 2016, semoga PRS 2016 sukses dan lancar serta bisa memperkenalkan jurusan Statistika ITS ke seluruh Indonesia hingga Asia Tenggara serta bisa menjadi cerminan acara-acara besar di Indonesia" jelas Syahrul, ketua pelaksana PRS 2016. (Ndah)





ITS menuju PTN-BH



Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya telah resmi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH), karena Statuta ITS sebagai PTN-BH telah ditandatangani Presiden Joko Widodo pada 22 Juli 2015. Apa itu statuta? Statuta adalah suatu pedoman dasar penyelenggaraan kegiatan yang dipakai sebagai acuan untuk merencanakan, mengembangkan program dan penyelenggaraan kegiatan fungsional sesuai dengan tujuan perguruan tinggi yang bersangkutan, berisi dasar yang dipakai sebagai rujukan pengembangan peraturan umum, peraturan akademik dan prosedur operasional yang berlaku di perguruan tinggi yang bersangkutan.



Sebelum diresmikan menjadi PTN-BH, status ITS adalah Badan Layanan Umum (BLU) yaitu instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Tujuan dari BLU adalah meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan bangsa melalui fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan ekonomi dan produktivitas serta penerapan praktek bisnis yang sehat. Untuk sumber dana BLU, berasal dari APBN dan Pendapatan Jasa Layanan.

Jika dibandingkan antara Badan Layanan Umum (BLU) dengan PTN BH, ada sejumlah perbedaan dilihat dari PP 23 Tahun 2005 jo PP 74 Tahun 2012) dan PTN BH (PP No 4 Tahun 2014). Dalam peraturan tersebut dijelaskan, pendapatan BLU dilaporkan sebagai PNBP, sedangkan pendapatan PTN Badan Hukum bukan merupakan PNBP. Dari segi aset, aset BLU merupakan aset yang harus dikonsolidasikan dalam BMN, sedangkan aset yang diperoleh dari usaha PTN BH menjadi aset PTN BH yang merupakan aset negara yang

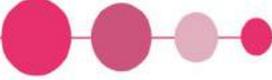
dipisahkan, sementara aset berupa tanah yang berada dalam penguasaan PTN BH yang diperoleh dari APBN merupakan barang milik negara.

Dengan berstatus PTN BH, ITS akan memiliki kewenangan lebih tinggi mengatur diri sendiri dibandingkan PTN badan layanan umum (BLU). Tanpa adanya otonomi akademik dan non akademik, sulit buat PTN di Indonesia meningkatkan mutunya. Dengan sistem yang baru ini, tanggung jawab negara dalam pendanaan juga lebih jelas. Semua PTN-BH telah diberikan keleluasan dalam mengelola keuangan, namun kebebasan tersebut tidak bisa digunakan sembarangan, melainkan tetap memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas dan performanya.

Berdasarkan kerangka pikir di atas Peraturan Pemerintah ini dirancang dan ditetapkan untuk mengatur organisasi dan tata kelola ITS dalam menjalankan pengelolaan perguruan tinggi sebagai perguruan tinggi negeri badan hukum.

Statuta ITS mencerminkan komitmen ITS terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan dan mewujudkan bangsa yang kuat, bersatu, berdaulat, bermartabat, adil, dan sejahtera. (Lei)





Sudahkah Anda Mengenal?

Gedung 11 Lantai



Kampus teknologi ITS yang memiliki lahan sebesar 172 ha ini memiliki berbagai gedung yang mentereng, menjulang tinggi. Gedung yang dibangun berdasarkan kebutuhan mahasiswa juga civitas akademika yang ada di ITS. Gedung yang tertinggi masih diduduki oleh gedung perpustakaan pusat ITS yang terletak di belakang gedung Rektorat. Namun, tanpa disadari gedung dengan ketinggian 11 lantai kini akan segera menduduki gedung tertinggi yang ada di ITS. Gedung itu adalah FMIPA tower. Pembangunan ini didasarkan atas upaya ITS yang bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan Nasional dalam mengembangkan Ilmu dan Pengetahuan yang ada di Indonesia. Terdapat tiga hal yang menjadi pilar utama Kemendiknas dalam hal ini.



Diantaranya adalah mengembangkan riset unggulan bagi perguruan tinggi, *basic science*, dan pelatihan bagi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dengan ketinggian 11 lantai, pemancangan pertama pembangunan FMIPA Tower ini dilakukan oleh Menteri Pendidikan Nasional saat itu, M.Nuh pada tanggal 30 September 2012. Dalam memberikan sambutannya, berharap pembangunan MIPA tower ini semakin mengukuhkan posisi ITS di dunia sains dan teknologi.

Pembangunan ini ditargetkan pada tahun 2014 akan selesai dan siap untuk digunakan. Namun, hingga tahun 2015 pembangunan masih belum juga usai. Ir Muhammad Faqih MSA PhD, Pembantu Rektor II ITS mengaku dalam pengerjaan gedung ini memang tidaklah mudah. "Ada resiko yang harus berani diambil untuk melakukan pembangunan ini." Menurut Faqih juga, jika hanya berfokus pada pengelolaan gedung yang telah ada, ITS tidak akan cepat berkembang. Pembangunan ini telah memasuki tahap 3 lelang. Tahap pertama, berdasarkan petikan wawancara dengan rektor ITS periode

2011 hingga 2015, Ir.Triyogi, nilai kontrak pada tahap pertama ini mencapai dana sebesar Rp16.176.479.000,-. Dan kini, pembangunan telah sampai pada lelang tahap 3 yang jatuh pada tahun ini telah menghabiskan dana sebesar Rp25.000.000.000,-. Memang, angka tersebut memang angka yang tidak sedikit. Memang, ketika nanti akan dinikmati bersama juga hasil menghabiskan dana tersebut bagi mahasiswa ITS. Dana diambil dari APBN pemerintah yang dananya tidak segera untuk cair.

Setiap fakultas nantinya akan memiliki satu gedung tower yang digunakan untuk kepentingan akademik. Gedung-gedung khusus untuk kelas-kelas di satu fakultas, sedangkan gedung yang lain yang lebih kecil digunakan untuk laboratorium dan keperluan lain, seperti ruang dosen, sekretariat jurusan, maupun ruang tata usaha. Diharapkan seluruh civitas akademika khususnya warga FMIPA ITS ikut andil dalam merawat gedung tower FMIPA tersebut. (AI)





UKM SASARAN Berpeluang Jadi UKM Baru di ITS?

Sebagian dari mahasiswa ITS tentunya tidak asing lagi dengan komunitas yang satu ini. Komunitas yang sudah berdiri sejak 5 tahun lalu, belakangan ini diminati oleh kalangan mahasiswa, khususnya mahasiswa ITS. Pasalnya, pada saat komunitas ini tampil di ITS Expo yang digelar pada tanggal 21 Oktober 2015 lalu, stand komunitas surabaya lempar pisau sehat ini salah satu stand yang ramai didatangi oleh pengunjung.

Pada tahun 2010 komunitas ini terbentuk dengan jumlah anggota yang masih minim. Namun sampai sekarang terhitung ada beberapa orang yang mulai menjadi anggota aktif di komunitas ini. Pak Johanes, ialah pioneer dari komunitas Surabaya Lempar Pisau Sehat. Beliau yang memelopori kegiatan Lempar Pisau di Surabaya bersama anaknya. Berhubung komunitas ini masih awal, latihan pun dilakukan di rumah Beliau. "Awalnya memang latihan di rumah Pak Johanes, namun karena mulai banyak anggota yang beberapa adalah senior-senior kami jadi latihan untuk pertama kali dilakukan oleh anggota komunitas di narotama dan berikutnya kita latihan di ITS", ujar Oki. Anggota dari Komunitas Surabaya Lempar Pisau Sehat ini tergolong fluktuatif.



Komunitas Surabaya Lempar Pisau Sehat ini nantinya bakal jadi UKM baru di ITS. Namun masih dalam proses pengajuan proposal mulai September–Oktober lalu, kira-kira bersamaan dengan waktu komunitas ini mengisi stand di ITS Expo dan tinggal menunggu hasil. UKM baru ini nantinya akan dinamai UKM sasaran. UKM sasaran berfokus pada tiga hal, yakni lempar pisau, panahan, dan menembak.

Namun, untuk masa sekarang yang sedang berjalan adalah lempar pisau dan panahan, sedangkan *air soft gun* masih dibicarakan lebih lanjut lagi mengenai kegiatannya. "Pendataan anggota masih dirancang. Anggota aktif komunitas diantaranya adalah senior dari komunitas, mahasiswa ITS, UNAIR dan UPN. Proses perekrutan anggota sementara ini dari mulut ke mulut, untuk kedepannya nanti akan digunakan sistem formulir. Dimana ada sistem pendataan, ada konsep tertulis, bahwa kalau ingin mendaftar di UKM ini akan ada peraturan yang harus disepakati, ada resiko yang harus diketahui, dan ada tanggung jawab yang harus dilakukan.



"Bagaimanapun juga semua olahraga itu mengandung resiko, terutama olahraga lempar pisau, memanah, dan menembak, walaupun kita punya anjuran keselamatannya dalam melakukan olahraga ini", tutur Oki. Fika memaparkan bahwa, yang melatarbelakangi terbentuknya komunitas ini yaitu latihan kedisiplinan sekaligus didalamnya disisipkan kemampuan untuk mengenali tanggung jawab. Pisau ini sebuah kekuatan, diharapkan nantinya terbawa di kehidupan nyata. "Komunitas ini fokusnya lebih ke olahraga, *having fun*, sekaligus melatih konsentrasi dan kesabaran. Jadi kita mengandalkan memori dalam tubuh kita." jelas Fika. (Av)





Heritage 181

Setiap mahasiswa selalu disibukkan dengan tugas-tugas, asistensi, praktikum, *meeting* dan lain sebagainya, jika suntuk pilihannya adalah rekreasi atau *refreshing*. Rekreasi tidak perlu pergi ke tempat wisata yang jauh dengan mempersiapkan segala macam persiapan yang rumit. *Hangout* ke tempat tongkrongan dengan teman juga bisa sedikit menyingkirkan kepenatan, atau untuk mahasiswa yang super sibuk dengan agenda rapat dimana-mana bisa juga untuk mengunjungi tempat yang menjadi rekomendasi ini..

Tempat tersebut adalah Heritage 181 yang berlokasi di San Antonio Shopping street N1-81 Pakuwon City – Surabaya Timur. Tempat tersebut menyajikan makanan dan minuman dengan harga standar dari 4500 rupiah hingga 33000 rupiah, yang lebih menarik di tempat ini terdapat spot-spot yang bagus untuk berfoto sehingga para pengunjung bisa mengabadikan *quality time* di tempat yang bagus. Heritage 181 buka dari pukul 11.00 WIB hingga 22.00 WIB dan juga bisa cek instagramnya di @heritage181. (ilm)





Menu: Lasagna
Price : Rp.33.000,-

Taste : ★★★★★

Category:  HALAL



Menu: Hot Green Tea
Price : Rp.14.000,-

Taste : ★★★★★

Category:  HALAL

Menu: Waffle Chocolate
with Oreo
Price : Rp.28.000,-

Taste : ★★★★★

Category:  HALAL



Menu: French Fries
with cheese
Price : Rp.17.000,-

Taste : ★★★★★

Category:  HALAL

Menu: Ice Lemon
Tea
Price : Rp.13.000,-

Taste : ★★★★★

Category:  HALAL



THE PRESTIGE



Flashback ke satu dekade yang lalu, film 'The Prestige' tahun 2006 merupakan adaptasi dari novel karya *Cristopher Priest*. Mengambil setting di London abad 19 dengan 2 tema 'a rivalry and obsession'.

Ber cerita tentang 2 orang asisten dalam pertunjukan sulap, karena sebuah kecelakaan yang terjadi dua orang tersebut menjadi rival abadi yang terobsesi satu sama lain.

Disuguhkan keindahan sulap, sekaligus misteri yang menakutkan dibaliknya. Misteri dari trik sulap 'transporter man', akan menjadi klimaks dari film ini. *The Prestige* memberikan pesan bahwa 'dibelakang panggung, kehidupan tidak segemerlap dan seindah apa yang dilihat penonton ketika tirai terbuka'.

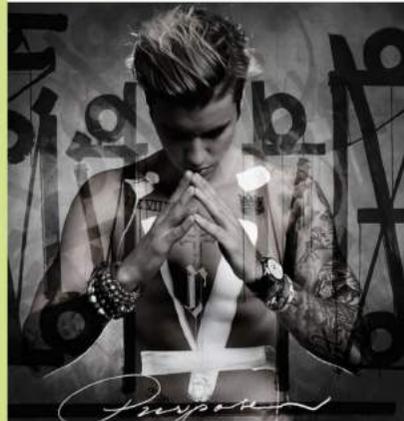
Alur yang disajikan dalam film *The Prestige* tidak gampang ditebak. Penonton akan dibuat penasaran dari awal film hingga film berakhir. Sepanjang film penonton akan berspekulasi tentang bagaimanaz akhir cerita-nya. Film ini menyuguhkan akhir cerita yang dramatis dan menyisakan sebuah misteri. Kesan memorable ini menjadikan *The Prestige* masuk dalam jajaran film terbaik di masanya. (May)

Justin Bieber kembali merilis album terbarunya pada 13 November 2015. Setelah album terdahulu 'BELIEVE' meraih sukses besar, kini dengan album terbarunya 'PURPOSE' kembali akan mencetak sukses serupa.

Kemunculan album *Purpose* dan album *Made In The A.M* milik One Direction ditanggal 13 November 2015 menuai konflik dari para penggemar. Sempat menjadi *trending topic* dengan hashtag #teamJustin dan #team1D menjadikan kemunculan kedua album tersebut sebagai *battle* sengit dipenutup tahun 2015.

Purpose berhasil menjadi *top 200 billboard* dalam minggu pertama kemunculannya mengalahkan album terbaru One Direction yang juga rilis ditanggal yang sama. Meski belum mampu menggeser single Adele berjudul *Hello*, namun *Purpose* berhasil menyumbangkan lagu terbanyak dalam berbagai chart di akhir tahun 2015. Dengan penjualan 522 ribu *copy* pada minggu pertama, dapat dipastikan bahwa *Purpose* akan menjadi album fenomenal dari 3 album Justin Bieber terdahulu. (May)

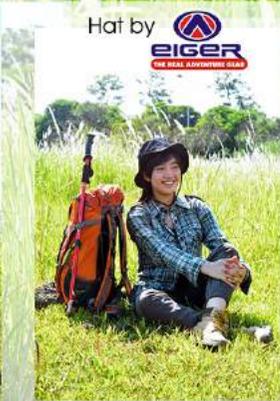
Justin Bieber



Backpack by



Hat by



Jacket by



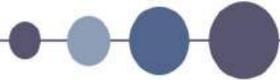


FASHION'S STYLE

For Fashionable Adventure

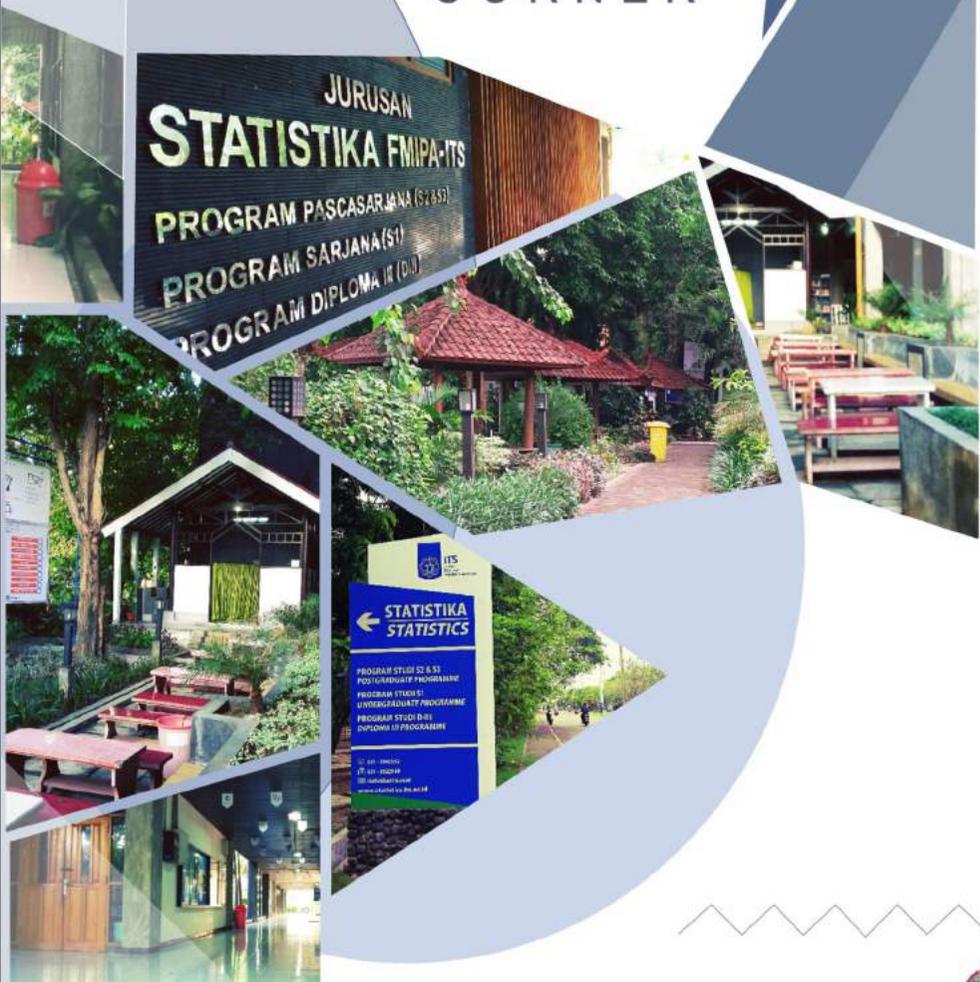






STATISTICS

CORNER





Sekretariat HIMADATA-ITS
Gedung U-Lt. V Jalan Arief Rahman Hakim
Kampus ITS Sukolilo, Surabaya 60111